

Edisi 11/ Desember 2017

Spirit

th

**Bekerja
Berkarya
Berbudaya**

Lipsus

**GOLDEN TROPHY
DI 8TH INFOBANK
AWARD 2017**



ABIPRAYA

Kinerja

**Presiden Resmikan
Rusunawa MBR**

Epic

**NILAI BUDAYA
PROFESSIONALISM**

HUT ke-37 Abipraya

**BEKERJA BERKARYA
DAN BERBUDAYA**



MAJALAH SPIRIT DITERBITKAN
BERDASARKAN SK DIREKSI NO.
157/D/KPTS/VI/2015

PEMBINA:

Dewan Direksi

PEMIMPIN REDAKSI:

Sekretaris Perusahaan

REDAKTUR PELAKSANA:

Manajer Sekretariat dan Humas

EDITOR:

Rudi Pudianto, Atria Dea Prawesti,
M. Julian Adnan

REPORTER:

Semua Pimpinan Unit Usaha/Kerja

ALAMAT REDAKSI:

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 14, Cawang,
Jakarta Timur 13340,

PHONE :

(021) 851 6290 - (Hunting), Fax :
(021) 851 6095,

EMAIL:

bap@brantas-abipraya.com

WEBSITE:

www.brantas-abipraya.co.id



04

Utama

HUT ke-37 Abipraya

BEKERJA BERKARYA DAN BERBUDAYA



07 Lipsus



08 Kinerja



09 Kinerja



12 K3



14 Aksi Pigura



18 CSR

03 Dari Kami

16 knowledge sharing

11 Epic

19 Dari Anda

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya Nomor: SK-136/MBU/7/2016 tanggal 12 Juli 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan (Persero) PT Brantas Abipraya, kami beritahukan bahwa susunan Direksi PT Brantas Abipraya (Persero) adalah sebagai berikut:

NO	JABATAN	NAMA
1	Direktur Utama	Bambang E. Marsono
2	Direktur SDM	Suradi
3	Direktur Operasi I	Syarif
4	Direktur Operasi II	Widyo Praseno



Spirit for Giving the Best

Foto: IST

Bekerja, Berkarya, Berbudaya

Semangat Bekerja, Berkarya dan Berbudaya makin erat tertanam pada tiap Insan Abipraya di usia PT Brantas Abipraya yang kini telah menginjak 37 tahun. Tepat pada tanggal 12 November 2017, seluruh Insan Abipraya berkumpul merayakan hari jadi Perusahaan tercinta saat Family Gathering di Taman Buah Mekarsari, Bogor. *Spirit* kebersamaan dalam berbagi keceriaan HUT pun tak hanya dirasa saat Family Gathering, namun sederet acara diselenggarakan seperti lomba internal badminton, futsal, gapple, lomba ketangkasan, keputrian, Abipraya Got Talent dan kegiatan sosial Donor Darah. Tertuang dengan tema Bekerja, Berkarya, Berbudaya, HUT Abipraya ke-37 ini diharapkan dapat mempererat *engagement* tiap Insan Abipraya.

Usia 37 tahun, geliat Abipraya semakin matang dengan selalu memberikan yang terbaik sesuai motonya, *Spirit for Giving the Best* dalam menyelesaikan proyek-proyek Abipraya yang mendukung Program Nawacita yang dicanangkan oleh Presiden Joko Widodo. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian kinerja yang tertuang pada *Spirit* edisi ke-11. Prestasi kinerja keuangan Abipraya lima tahun berturut-turut dari tahun 2012 hingga 2016 pun mengantongi apresiasi berpredikat Sangat Bagus dari Majalah Infobank dengan perolehan *Golden Trophy*. Menambah kinerja baiknya, pada rubrik Kinerja, Abipraya pun

menampilkan sederet pencapaian kerjanya.

Dalam rubrik Aksi di Figura, pada edisi ini kami ingin berbagi kegiatan-kegiatan bergengsi yang diikuti Abipraya. Pameran IBD Expo yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN menjadi ajang Brantas Abipraya menyuguhkan Proyek unggulannya. Tak hanya IBD Expo, Pameran Konstruksi Indonesia tahun 2017 yang digelar oleh Kementerian PUPR pun diikuti Abipraya dengan memamerkan proyek-proyek bergengsi yang mendukung program pemerintahan Presiden Joko Widodo, *Asian Games 2018* dan program Sejuta Rumah. Dalam edisi *Spirit* ini kami juga menyuguhkan berita tentang peresmian tiga rumah susun di Magelang oleh Presiden Joko Widodo.

Selain artikel berita di atas, *Spirit* juga tetap menampilkan rubrik-rubrik menarik yang dapat meriahkan ruang baca Anda seperti Knowledge Sharing, artikel EPIC sesi 2 lanjutan dari edisi sebelumnya dengan tema Nilai Budaya Professionalism, Aksi di Figura, rubrik K3, Kinerja dan masih banyak lagi. Semoga dengan terbitnya edisi ke-11 ini diharapkan pembaca *Spirit*, khususnya Insan Abipraya dapat menikmati konten yang tersaji dan mengambil beberapa pelajaran dari kegiatan-kegiatan yang terlaksana. Selamat membaca dan sampai bertemu di edisi *Spirit* selanjutnya! 📖

Dynna Tiara Kamil – Pemimpin Redaksi

FAMILY
GATHERING37
Bekerja
Berkarya
Berkarya
ABIPRAYA

HUT ke-37 Abipraya **BEKERJA BERKARYA DAN BERBUDAYA**

Selalu ada yang istimewa di bulan November. Tepatnya saat Abipraya merayakan hari jadinya. Di tahun ini, Abipraya memasuki usia 37 tahun, tahun kedewasaan dan kematangan berpikir jika diibaratkan bagai manusia. Tahun ini, meramaikan ulang tahun ke-37 tahun PT Brantas Abipraya (Persero) mengusung tema Bekerja, Berkarya, Berkarya.

Perusahaan yang berkantor di kawasan Cawang Jakarta Timur ini menggelar sederet acara. Mulai dari perlombaan internal seperti badminton, futsal, gapple, tenis meja, Abipraya Got Talent Stand up Comedy, Abipraya Idol, Duta Abipraya, lomba ketangkasan, lomba eksternal tenis meja, family gathering hingga kegiatan sosial seperti donor darah.

Semarak HUT pun dimulai dari bulan Oktober dengan dibukanya perlombaan internal di ruang serba guna lantai 6 kantor pusat Brantas Abipraya. "Semoga perlombaan

olahraga dan seni Abipraya ini dapat terlaksana dengan sukses, jujur dan berkualitas," ujar Suradi - Direktur Keuangan dan SDM saat membuka pagelaran ini.

Kesuksesan ini pun ditandai dengan lahirnya Insan Abipraya yang berbakat dan berprestasi. Para pemenang telah ditentukan yaitu, Juara I Lomba Tenis Meja diperoleh tim dari Proyek Wisma Atlet, Juara I Badminton diduduki oleh Abipraya Beton, untuk Ketangkasan Ular Buta dimenangkan oleh Proyek Sahid Asena dan untuk Ketangkasan Bola Pingpong dimenangkan oleh Divisi 2.



Hari Jadi pun Peduli

Sebagai kontraktor nasional, Brantas Abipraya tak hanya memberikan yang terbaik untuk pembangunan infrastruktur Indonesia, namun adalah suatu tanggung jawab Abipraya pula untuk peduli terhadap masyarakat sekitar. Sebagai implementasi kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan dalam rangka menyemarakkan HUT ke-37 tahun, Abipraya bersama Palang Merah Indonesia cabang Jakarta Timur menggelar Donor Darah. Dari 132 peserta donor yang terdaftar, sebanyak 97 kantong darah yang berhasil disumbangkan kepada PMI.

Berbeda dari tahun sebelumnya, pada HUT Abipraya kali ini diadakan perlombaan baru yaitu Abipraya Got Talent dengan tiga cabang yang terdiri dari Abipraya Idol dimenangkan oleh Ahmad Syarifudin dari KKBA, Stand Up Comedy dengan pemenangnya yaitu Adil Akbar dari Departemen Keuangan dan Duta Abipraya yang dimenangkan oleh Wildan Nuruzzaman-Abipraya Beton dan Nabila Nur Aufa-Proyek D.I Rentang. Sedangkan untuk Keputrian terdiri dari dua perlombaan yaitu Menghias Kue yang dimenangkan oleh Abipraya Beton dan Kreasi Hijab serta Merias Wajah dimenangkan oleh Paguyuban Ibu-Ibu Abipraya.





Menambah keceriaan HUT, Brantas Abipraya menggelar kegiatan Family Gathering di Taman Buah Mekarsari, Bogor, Minggu 12 November 2017. Tak hanya berkumpul bersama Insan Abipraya, dalam kegiatan ini Abipraya telah menyiapkan 37 *doorprize* dengan dua hadiah utama yaitu sepeda motor. Sebuah kenangan yang bertabur hadiah, dan penghargaan untuk kejayaan Abipraya di masa depan seiring kemajuan bangsa dan negeri ini.

"Ini adalah kegiatan rutin kami, bersamaan dengan ini Abipraya juga memberikan bingkisan kasih sayang kepada 100 anak Yatim," ujar Dynna Tiara Kamil – Sekretaris Perusahaan.

Sehingga, di tengah kebahagiaan merayakan hari jadinya,

Abipraya bersama seluruh insan Abipraya yang terlibat di dalamnya tetap menebarkan kebahagiaan kepada orang yang membutuhkan. Perayaan hari jadi yang tetap peduli.

Dalam *family gathering* ini untuk pertama kalinya digelar penghargaan QPASS (*Quality Product Assessment Self System*) yaitu apresiasi untuk proyek yang meraih pencapaian kualitas terbaik dengan mutu K3L+5R di lingkungan Brantas Abipraya. Tiga proyek yang memperoleh *award* adalah Proyek Pembangunan Rumah Susun Bertingkat Tinggi (Wisma Atlet) Blok C2-1 Kemayoran, Proyek Pekerjaan Struktur Atas, Arsitektur dan MEP Rusunawa Sentraland, juga Proyek Pembangunan RSUD Kota Depok. 📧



GOLDEN TROPHY DI 8TH INFOBANK AWARD 2017

Komitmen PT Brantas Abipraya, Perusahaan kontraktor milik negara untuk selalu memberikan yang terbaik mendapatkan apresiasi melalui penghargaan Infobank Awards. Selama lima tahun berturut-turut kinerja keuangan BUMN ini mengantongi predikat "Sangat Bagus".

Abipraya berhasil mempertahankan predikat Sangat Bagus dari tahun 2012-2016, hingga pada malam penganugerahan "8th Infobank Award 2017" di Hotel Royal Ambarukmo, Yogyakarta, Kamis (12/10) ini memberikan *Golden Trophy* untuk kinerja keuangan Abipraya.

"Kami sangat bersyukur atas karunia ini. Kembali berhasil mempertahankan predikat yang bergengsi ini tentu tak lepas dari peran aktif *stakeholder*, khususnya Insan Abipraya," ujar Dynna Tiara Kamil –Sekretaris Perusahaan PT Brantas Abipraya (Persero).

Dynna menambahkan penghargaan ini pun dapat




memacu Insan Abipraya untuk selalu menghasilkan kinerja terbaiknya. Tak hanya itu, Abipraya berharap semoga dapat terus berkontribusi positif bagi bangsa Indonesia.

Biro Riset Infobank melakukan rating terhadap 166 BUMN dan dari hasil rating tersebut menunjukkan 56 BUMN meraih predikat sangat bagus dan 26 BUMN yang meraih penghargaan "Golden Trophy" karena berhasil meraih predikat sangat bagus selama lima tahun berturut-turut.

Tak hanya kinerja keuangan yang apik, proyek besutan Abipraya pun menunjukkan bahwa perusahaan yang akan laksanakan IPO tahun 2018 ini serius memberikan yang terbaik sesuai motonya *Spirit for Giving the Best*. Beberapa karyanya adalah Wisma Atlet Kemayoran Jakarta yang nantinya akan digunakan oleh para atlet saat Asian Games esok. Bangunan bertingkat 18 lantai ini pun kini telah mencapai 99,22%. Mendukung program sejuta rumah yang dicanangkan Presiden Joko Widodo, Abipraya pun ambil bagian dengan membangun rusunawa yang lokasinya tersebar di Indonesia, diantaranya adalah tiga rusunawa di Magelang yang telah diresmikan oleh Menteri PUPR, Basuki Hadimuljono dan Menteri BUMN, Rini M. Soemarno pada 18 September 2017.

"Dalam rangka menyokong program Pembangunan Pembangkit Listrik yang dicanangkan Presiden Jokowi, melalui anak perusahaan, Brantas Energi, kami juga telah merealisasikan pembangunan satu unit PLTS Gorontalo dan 1 unit PLTM Padang Guci dengan total kapasitas 8MW," pungkas Dynna.

Semoga pencapaian ini terus menginspirasi seluruh insan Abipraya dalam berkinerja. 



► Presiden Joko Widodo sedang mendengarkan pemaparan dari Kepala Satuan Kerja Penyediaan Rumah Susun Strategis Ditjen Penyediaan Perumahan Kementerian PUPR, Erizal, di Magelang, Jawa Tengah, Senin, 18 September 2017.

Presiden Resmikan Rusunawa MBR

Presiden Joko Widodo (Jokowi) meresmikan pembangunan rumah susun sewa (rusunawa) untuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) di kawasan Muntilan, Magelang, Senin 18 September.

Peresmian ketiga menara rusunawa yang selesai dibangun oleh PT Brantas Abipraya Persero (Abipraya) ini, ditandai penandatanganan prasasti oleh Presiden Jokowi di jembatan gantung, Magelang.

"Ini adalah upaya kami dalam mendukung program sejuta rumah bagi MBR yang dicanangkan oleh Presiden Jokowi," ujar Direktur Utama Brantas Abipraya, Bambang E. Marsono, di sela acara peresmian.

Bambang menambahkan, tiga bangunan hunian vertikal ini adalah dua rusun untuk pekerja lajang yaitu Rusunawa Gulon dengan luas bangunan 4.550 meter persegi (m²) setinggi lima lantai dengan total 114 unit bertipe 24 dan

Rusun Tempuran setinggi 4 lantai dengan 50 unit di dalamnya seluas 24 m².

"Bagi para pekerja yang telah berkeluarga, telah disiapkan Rusunawa Gunungpring yang bangunannya seluas 3.200 m² dengan ketinggian empat lantai, diisi 50 unit hunian di dalamnya. Termasuk beberapa unit diperuntukan bagi kalangan difabel," kata Bambang.

Abipraya, lanjut dia, memastikan para penghuni dapat merasakan kenyamanan saat tinggal di ketiga Rusunawa ini. Apalagi, setiap unit dalam Rusunawa Gunungpring ini berukuran 36 m², dimana di dalamnya terdapat dua kamar tidur, ruang keluarga, dapur dan toilet sehingga membuatnya menjadi sangat layak dihuni.

"Kami ucapkan selamat atas diresmikannya rusunawa ini, semoga rusunawa yang Abipraya bangun ini dapat membantu para pekerja khususnya masyarakat berpenghasilan rendah untuk meningkatkan kesejahteraannya, serta mereka dapat menikmati kehangatan bersama keluarga yang dicintai di bawah atap bangunan vertikal ini," imbuh Bambang memungkas. ■

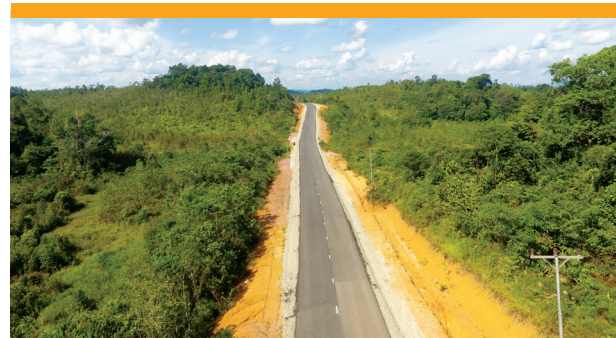


Besut Perbatasan Jadi Kian Menawan

PT Brantas Abipraya (Persero), salah satu BUMN konstruksi ini pertegas komitmen memberikan yang terbaik khususnya untuk Indonesia dengan melakukan pembangunan Pos Lintas Batas Negara di Kecamatan Badau, Kabupaten Kapuas Hulu, Kalimantan Barat pada 27 Oktober 2017.

PLBN Nanga Badau yang merupakan salah satu program Nawacita Presiden Joko Widodo. "Ini adalah upaya kami dalam membangun Indonesia dari pinggiran dan memperkuat perbatasan antara Indonesia dengan Malaysia. Semoga proyek strategis yang kami kerjakan ini nantinya dapat memberikan manfaat, memajukan ekonomi masyarakat di sekitar perbatasan," ujar Dynna Tiara Kamil, Sekretaris Perusahaan Brantas Abipraya.

Pembangunan tahap I telah diresmikan Maret 2017 lalu dan kini Brantas Abipraya kian memperkokoh daerah lintas batas tersebut dengan melakukan pembangunan tahap II meliputi tiga tempat mess pegawai tipe 45 sebanyak 30 unit, tipe 54 sebanyak 6 unit dan 1 unit tipe 75. Tak hanya itu, pembangunan jalan, fasilitas parkir, drainase, taman, saluran, pasar modern, Wisma Indonesia, Gedung Serba Guna dan



Food Court. Seluruh sarana penunjang ini dibangun di atas tanah seluas 3 hektar.

Tak melulu membuat kian elok PLBN dan fasilitas di dalamnya. Brantas Abipraya pun melakukan pembangunan jalan untuk akses menuju PLBN Terpadu Badau dilakukan penanganan melalui pelebaran jalan dari dua lajur menjadi empat lajur atau dari *existing* jalan tanah lebar 4,5 meter menjadi jalan beraspal dengan lebar 7,5 meter dari Lanjak menuju Nanga (Simpang) Badau sepanjang 27,55 kilometer. Mulai pengerjaan pada akhir tahun 2015 lalu, perkembangan konstruksi fisik yang dicapai kini sebesar 65 persen pada Oktober 2017. Proyek ini pun akan nyaman untuk siap dilintasi pada tahun 2018. 📧



▶ Brantas Abipraya teken kontrak 48 Bekasi City Center dengan 1GV Singapura dan Graha Dinamika Persada hari ini di Ritz Carlton, Jakarta. 6 September 2017.



▶ Abipraya berhasil melakukan breakthrough tunnel Bendungan Tapin. Bendungan ini masuk dalam program prioritas pembangunan bendung Indonesia pada 15 September 2017



▶ Komisaris dan Direksi Abipraya menandatangani kesepakatan upaya peningkatan pencapaian QPASS (quality K3L+5R) di lingkungan Brantas Abipraya pada 14 Oktober 2017.



▶ Penandatanganan Kontrak Irigasi Lambunu, Sulawesi Tengah pada 9 November 2017.



▶ Abipraya menggelar seremoni Groundbreaking Pembangunan Condotel Melia Bintang pada 11 September 2017.

NILAI BUDAYA PROFESSIONALISM (SESI 2)

Kemunculan sikap profesional pegawai dapat terlihat dari sejumlah ciri-ciri kemampuan berpikir, perilaku kerja dan nilai dan norma yang diacu dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari. Lebih jauh teridentifikasi ciri-ciri seberapa profesional-kah seorang pegawai, yaitu:

- Punya keterampilan yang tinggi dalam suatu bidang serta kemahiran dalam menggunakan peralatan tertentu yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas yang bersangkutan.
- Punya ilmu dan pengalaman serta kecerdasan dalam menganalisis suatu masalah dan peka di dalam membaca situasi cepat dan tepat serta cermat dalam mengambil keputusan terbaik atas dasar kepekaan
- Punya sikap berorientasi ke depan sehingga punya kemampuan mengantisipasi perkembangan lingkungan kerja yang akan dihadapinya.
- Punya sikap mandiri berdasarkan keyakinan akan kemampuan pribadi serta terbuka menyimak dan menghargai pendapat orang lain, namun cermat dalam memilih yang terbaik bagi diri dan perkembangan pribadinya.

Bila dicermati, maka ciri profesionalisme merupakan wujud dari kompetensi yang dimiliki seorang pegawai. Sehingga seorang pejabat dikatakan profesional, bila ia memiliki sejumlah kompetensi yang menjadikan dirinya mampu menunjukkan tingkah laku, keahlian atau kualitas dan seseorang yang profesional.

Dapat disimpulkan bahwa profesi adalah suatu pekerjaan yang dipersiapkan melalui proses pendidikan dan pelatihan. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang harus dipenuhinya, maka semakin tinggi pula derajat profesi yang diembannya. Tinggi rendahnya pengakuan profesionalisme sangat bergantung pada keahlian dan tingkat pendidikan yang ditempuh.

1. Jujur

Jujur jika diartikan secara baku adalah "mengakui, berkata atau memberikan suatu informasi yang sesuai kenyataan dan kebenaran". Dalam praktek dan penerapannya, secara hukum tingkat kejujuran seseorang biasanya dinilai dari ketepatan pengakuan atau apa yang dibicarakan seseorang dengan kebenaran dan kenyataan yang terjadi.

Bila berpatokan pada arti kata yang baku dan harafiah maka jika seseorang berkata tidak sesuai dengan kebenaran dan kenyataan atau tidak mengakui suatu hal sesuai yang sebenarnya, orang tersebut sudah dapat dianggap atau dinilai tidak jujur, menipu, mungkir, berbohong, munafik atau lainnya.

Kejujuran adalah bagian dari sifat positif manusia. Kejujuran adalah bagian dari harga diri yang harus dijaga karena bernilai tinggi. Kehilangan uang bisa dicari lagi, tapi kehilangan kejujuran di mana harus dicari? Jujur itu mahal harganya, orang merusak kejujuran sangsinya akan berat dan berlangsung lama. Kejujuran diikat dengan hati nurani manusia, dan keduanya itu merupakan anugerah dari Allah Swt. Dua elemen ini saling keterkaitan.

Ketika ucapan tak sesuai dengan kenyataan, hati menjadi risau karena ucapan dirasa tak jujur. Jujur memang indah, sikap jujur membuat hidup kita lebih tenang tanpa ada tekanan dari luar maupun dari batin kita sendiri. Coba bayangkan ketika kejujuran dinafikkan pasti hidup kita tak pernah tenang. Kebohongan pertama pasti harus ditutup dengan kebohongan kedua dan seterusnya. Yang pasti kebohongan itu sangat melelahkan dan membebani hati nurani, hidup tak nyaman dan diselubungi rasa was-was.

Dari sumber lain juga diketahui bahwa kejujuran juga termasuk harga diri. Kejujuran adalah harga mati yang harus dipegang sampai mati pula. Jujur di dunia selamat di akhirat. Prinsipnya miskin materi tak mengapa asalkan kita masih punya nilai kejujuran. Karena

kejujuran ibarat pelampung penyelamat ketika manusia menghadapi pengadilan super adil yakni pada hari perhitungan kelak. Norma jujur itulah salah satu saksi yang menyelamatkan dari hukuman Allah.

Apa jadinya jika harga diri kita sendiri dirusak oleh sikap-sikap yang bertentangan dengan norma kejujuran? Yang pasti akan mendapatkan hukuman dari negara, masyarakat maupun rasa bersalah terhadap Allah penciptanya. Memang sesal hanya terjadi di belakangan. Namun sebisa mungkin janganlah merusak harga diri dengan kebohongan dan tindakan yang melawan norma kejujuran di mana saja Anda berada. Sekali Anda berbohong di depan masyarakat perusahaan Anda, hilanglah harga diri Anda selamanya.

2. Kompak

Kompak, merupakan kata-kata yang sering diucapkan dalam suatu kelompok tertentu. Istilah ini identik dengan kebersamaan, yaitu bersama-sama melakukan suatu hal untuk tujuan tertentu. Namun belum tentu orang-orang memahami sepenuhnya arti sebuah kekompakan. Alasannya, terkadang dalam suatu komunitas dengan jumlah anggota tertentu ketika kelompok tersebut melakukan kegiatan, tidak semua dari anggotanya ikut serta dalam kegiatan tersebut. Sehingga sering dari beberapa anggota mengatakan bahwa anggota yang tidak ikut itu tidak kompak dan memandang anggota yang tidak kompak telah melakukan sebuah kesalahan atau hal yang tidak baik.

Sering kali dalam suatu kelompok, ada anggota yang berfikir mengapa anggota mereka ada yang tidak kompak. Mereka beranggapan kekompakan sebagai kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama saja, sehingga jika ada anggota kelompok yang tidak ikut dalam kegiatan tersebut akan masuk dalam kategori tidak kompak.

Ada beberapa pandangan yang bisa menjawab tentang definisi dari kekompakan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kompak secara terminologis diartikan sebagai sesuatu yang padu (dalam menanggapi atau menghadapi suatu perkara). Secara istilah, tiap orang memiliki pandangan masing-masing dalam memaknai kekompakan.

Kompak sangatlah berhubungan erat dengan suatu kelompok tertentu. Setiap kelompok memiliki tujuan yang ingin dicapai. Jadi kompak itu akan terjadi jika kelompok itu saling bekerjasama dan merasakan susah senang perjuangan untuk mencapai tujuan kelompok tersebut. Akan tetapi konteks tujuan dari kelompok tersebut haruslah tujuan yang baik. Jika tujuan kelompok tersebut merupakan suatu keburukan, kosa kata yang mungkin tepat untuk ini adalah 'mafia'. Sepertinya kurang cocok untuk menyebut kata 'kekompakan' dalam suatu kegiatan yang mengarah pada keburukan atau hal-hal yang negatif. Malahan, kalau untuk keburukan atau bahkan kejahatan, sepertinya lebih cocok untuk disebut dengan kata 'Mafia'.

Jadi, kekompakan dalam suatu hal yang buruk, itu artinya 'mafia'. Sempelnya kalau kita kompak dalam kejahatan atau paling tidak merestui atau tidak melarang suatu bentuk keburukan maupun kejahatan, berarti kita termasuk mafia di dalam kegiatan tersebut. Sekalipun kita bukanlah ujung tombak atau pelaksana dari kegiatan itu.

Kerjasama dan perasaan susah dan senang perjuangan untuk mencapai tujuan tentu tidak akan bisa terjadi begitu saja tanpa adanya sebuah proses penyatuan visi dan misi Perusahaan. Proses penyatuan visi dan misi ini hanya dapat dilakukan dengan *musyawarah*. Musyawarah adalah pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah. Dalam proses ini, setiap anggota kelompok bebas mengutarakan pendapatnya, mengutarakan masalah-masalah yang ada dan yang mungkin akan terjadi, mencari solusi bersama-sama, kemudian dicapai suatu simpulan yang dijadikan visi dan misi yang digunakan bersama. Tanpa adanya musyawarah, maka susah atau bahkan mustahil kekompakan dapat tercapai karena tidak setiap anggota kelompok memiliki visi dan misi yang sama (bersambung). ■



ANTISIPASI GEMPA DI GEDUNG

PT Brantas Abipraya (Persero) adalah salah satu perusahaan BUMN yang sudah tersertifikasi SMK3, ISO 9001 & 14001 versi 2015, OHSAS 18001 versi 2015, yang keterkaitannya dengan K3L (Keselamatan, Kesehatan, Kerja dan Lingkungan). Dimana hal tersebut tercantum dalam klausul 4.4.7 di OHSAS 18001 mengenai kesiapsiagaan dan tanggap darurat, salah satunya darurat bencana seperti gempa bumi.

Gempa bumi merupakan salah satu bencana alam yang sering terjadi di Indonesia dan juga di beberapa negara lain. Di Indonesia gempa sering terjadi karena negara ini terletak pada pertemuan tiga lempeng utama dunia, yaitu lempeng Australia, Eurasia, dan Pasifik. Lempeng Australia dan Eurasia bertumbukkan di lepas pantai barat Pulau Sumatera, lepas pantai selatan Pulau Jawa, lepas pantai selatan Kepulauan Nusa Tenggara, dan berbelok ke arah utara ke perairan Maluku sebelah selatan. Lempeng Pasifik dan Australia bertumbukkan di sekitar Papua, dan pertemuan di antara ketiganya terjadi di sekitar Sulawesi. Itulah sebabnya Indonesia merupakan negara rawan gempa. Selain itu gempa bumi juga bisa disebabkan oleh aktivitas gunung berapi dan jatuhnya bebatuan.

Dalam rangka untuk mengetahui kesiapsiagaan penghuni gedung serta pemenuhan program tahunan

Sekretaris Perusahaan, pada tanggal 19 Oktober 2017. PT Brantas Abipraya telah melakukan Simulasi Keadaan Gawat Darurat terkait dengan Gempa Bumi, evakuasi korban, serta Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan. Kegiatan ini diikuti oleh semua insan Abipraya tanpa terkecuali.

Apabila kita mengingat pada peristiwa gempa berkekuatan 5,9 skala richter di Yogyakarta pada 22 Mei 2007, kita pasti akan mengingat apa yang terjadi di sana. Sebanyak 5.778 orang meninggal dunia, 37.883 orang mengalami luka-luka dan lebih dari 600.000 rumah rusak. Sebanyak 2.111.872 orang di sembilan kabupaten terpaksa mengungsi akibat rumah tinggal mereka hancur karena gempa.

Dari peristiwa gempa bumi yang melanda Yogyakarta, kita dapat menyadari bahwa betapa mengerikannya gempa bumi. Oleh karena itu mari kita perhatikan beberapa informasi penting mengenai apa yang harus dilakukan untuk menghadapi gempa bumi.

A. Persiapan sebelum terjadi gempa bumi

Anda dapat melakukan kesiapsiagaan sebelum bencana gempa bumi tiba, seperti:

1. Mengenali daerah sekitar tempat tinggal Anda (apakah termasuk rawan gempa atau tidak).
2. Ketika masuk ke sebuah gedung atau bangunan, perhatikan di mana letak pintu keluar, tangga darurat, atau cara-cara untuk mengeluarkan diri jika sewaktu-waktu harus menyelamatkan diri.
3. Di dalam ruangan tempat anda berdiam, perhatikan tempat-tempat yang aman untuk berlindung ketika gempa terjadi.
4. Perhatikan juga tempat yang berbahaya jika gempa terjadi, seperti di dekat kaca, tiang atau pilar, lemari, dan lain-lain.
5. Catat dan simpan nomor-nomor telepon penting yang harus dihubungi saat gempa terjadi seperti PMI, rumah sakit, pemadam kebakaran, polisi, dan lain-lain.
6. Matikan kran air, kompor, gas, dan listrik jika selesai digunakan.

B. Tindakan ketika gempa terjadi

Saat terjadi gempa tetaplah tenang, lalu lakukan tindakan sebagai berikut:

1. Jika berada di dalam gedung, pusat perbelanjaan atau di tempat umum lainnya

Usahakan untuk tetap tenang, biasanya kerumunan orang dalam bencana berpotensi kepanikan. Ikuti arah jalur evakuasi atau petunjuk dari security (satuan pengamanan) atau petugas penyelamat. Jangan menggunakan lift ketika terjadi

gempa atau kebakaran namun gunakanlah tangga darurat, lalu bergeraklah menuju titik kumpul atau muster point.

2. Jika berada di dalam kendaraan

Berpeganglah dengan erat pada tiang atau apapun di dekat Anda sehingga tidak terjatuh dari guncangan atau jika kendaraan berhenti secara mendadak. Tetaplah tenang dan ikuti perintah atau petunjuk dari petugas. Mintalah pengemudi untuk menghentikan kendaraan. Setelah itu bergeraklah ke tempat yang terbuka.

C. Tindakan setelah gempa terjadi

Setelah bencana gempa bumi terjadi, lakukanlah langkah-langkah berikut:

1. Bila Anda masih berada di dalam ruangan atau gedung, segeralah keluar.
2. Periksa keadaan Anda sendiri, apakah ada bagian tubuh Anda yang terluka atau tertimpa benda-benda.
3. Mintalah orang dewasa untuk mematikan aliran listrik dan gas.



4. Janganlah menyalakan api, karena bisa terjadi kebocoran gas atau tumpahan bahan bakar.
 5. Jika Anda merasa mampu, berilah pertolongan pertama kepada orang-orang yang berada di sekitarmu.
 6. Dengarkanlah informasi dari sumber-sumber yang terpercaya dan bertindaklah sesuai imbauan.
- Jadi, mari tanggap terhadap sinyal bencana gempa bumi! 📧



Brantas Abipraya Beserta 14 BUMN Lain Berikan Beasiswa di UNS Pada Program BUMN Hadir di Kampus Pada Hari Sumpah Pemuda. (28 Oktober 2017)



Brantas Abipraya berikan bantuan Pendidikan Kejar Paket B dan C untuk tenaga Driver, Cleaning Service dan Office Boy di Kantor Pusat Abipraya. Kepedulian ini adalah salah satu bukti Abipraya selalu ingin memberikan yang terbaik, (17 November 2017)



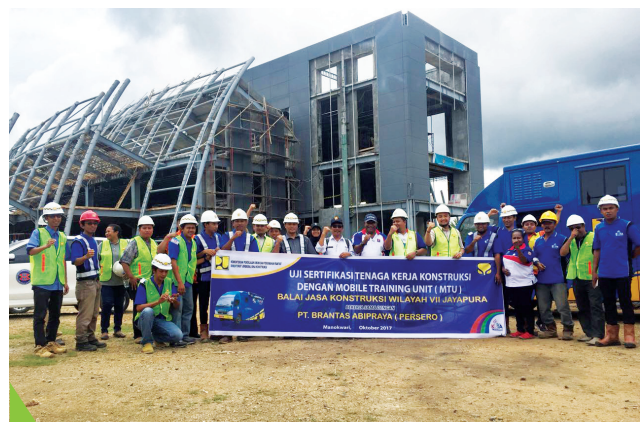
Partisipasi di IBD Expo, Senayan-Jakarta. Brantas Abipraya Ramaikan Dengan Deretan Proyek dan Pencapaian Membanggakannya. (20 - 23 September 2017)



Penandatanganan Piagam Kerjasama Peningkatan Kualitas Pendidikan antara PT Brantas Abipraya diwakilkan Widyo Praseno, Direktur Operasi II dengan Rektor Universitas Pattimura. (28 Oktober 2017)



Uji sertifikasi keterampilan Proyek Dermaga TNI AL di Tawiri, Ambon. (10 Oktober 2017)



Uji sertifikasi keterampilan untuk tenaga kerja di Proyek Gedung Keuangan Manokwari, Papua. (17 Oktober 2017)



Pembukaan Character Building Management Trainee, Para Raider KOSTRAD, Cilodong 3 November 2017.



Masih dalam keceriaan HUT Abipraya ke-37, Proyek Waduk Tukul rayakan HUT dengan bersholawat dan memberikan bingkisan kasih sayang kepada Anak Yatim yang berada di sekitar area proyek (17 November 2017)



Capai Level Good Performance, Abipraya Raih Penghargaan dari BUMN Performance Excellence Award 2017 pada 6 November 2017.



Memperingati hari Bhakti PU ke-72, Wisma Atlet Kemayoran ditanami 100 pohon untuk menyatakan kepedulian pada lingkungan pada 10 Oktober 2017.



Kunjungan Direktur Operasi II, Widyo Praseno ke Proyek Pembangunan Fasilitas Stadion Pakansari Bogor 6 November 2017.



Topping Off Urban Heights Residences, hunian vertikal dalam kawasan urban garapan Brantas Abipraya dan GIB Land. (26 November 2017)

(RUBRIK INI DISEDIAKAN BAGI PEMBACA YANG INGIN BERTANYA BERBAGAI HAL TERKAIT KONSTRUKSI).

Pengasuh Rubrik: **Dian Sovana,**
Eksekutif Pemasaran

SKEMA AVAILABILITY PAYMENT UNTUK PEKERJAAN JALAN TOL

Availability payment (AP) merupakan pembayaran secara berkala oleh Menteri/Kepala Lembaga/Kepala Daerah kepada Badan Usaha Pelaksana atas tersedianya layanan infrastruktur yang sesuai dengan kualitas dan/atau kriteria sebagaimana ditentukan dalam perjanjian KPBU.

Deputi Bidang Sarana dan Prasarana Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Deddy S. Priatna menyatakan pembayaran secara berkala (availability payment) ini merupakan solusi bagi pemerintah dalam hal penyaluran pembayaran untuk pembangunan proyek-proyek infrastruktur, khususnya untuk proyek dengan jumlah kebutuhan biaya yang sangat besar.

Lingkup AP meliputi biaya *Capex*, *Opex* dan tingkat pengembalian investasi, AP tidak boleh menanggung biaya

promosi dan biaya pengelolaan pendapatan tarif layanan.

Periode pembayaran AP dibayarkan oleh Pemerintah (PJPK) pada masa operasi dengan suatu komitmen pembayaran jangka panjang. Selama masa konstruksi pun tidak ada pembayaran kepada Badan Usaha.

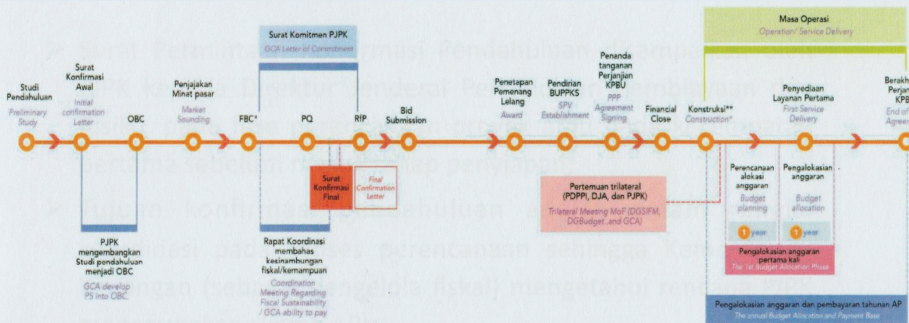
Dasar pembayaran AP diatur dalam perjanjian KPBU. Di dalamnya terdapat aturan tentang target kinerja yang objektif dan terukur, pembayaran AP tidak dihubungkan dengan tarif pengguna pelayanan. Sumber dana untuk skema ini adalah dari APBN untuk KPBU (proyek infrastruktur pusat) atau APBD untuk KPDBU (proyek infrastruktur daerah).

AP dianggarkan secara berkala pada setiap tahun anggaran sesuai peraturan perundang-undangan. Penganggaran pertama dilakukan pada tahun sebelum periode operasi dimulai. Pencairan anggaran pertama dilakukan pada tahun pertama periode operasi dan pencairan dapat dilaksanakan secara berkala sesuai dengan spesifikasi output dan pencapaian target kinerja yang telah disepakati dalam perjanjian KPBU.

Berikut adalah beberapa komponen yang mendukung AP :



Proses Bisnis Skema AP :



Surat Konfirmasi Final (1):

- Surat Permintaan Konfirmasi Final disampaikan oleh PJKP kepada Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, pada tahap persiapan sebelum PJKP mengeluarkan Dokumen Permintaan Proposal (RfP).
- Tujuan konfirmasi final adalah untuk memberikan kepastian kepada Badan Usaha terkait kontinuitas penganggaran hal mana pada tahap ini KemenKeu sudah memperoleh Komitmen PJKP

Surat Konfirmasi Pendahuluan (1)

- Surat Permintaan Konfirmasi Pendahuluan disampaikan oleh PJKP kepada Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, pada fase perencanaan proyek atau pada kesempatan pertama sebelum masuk tahap persiapan;
- Tujuan konfirmasi pendahuluan adalah dalam rangka koordinasi pada proses perencanaan sehingga Kementerian Keuangan (sebagai pengelola fiskal) mengetahui rencana PJKP menggunakan skema AP;
- Surat Konfirmasi Pendahuluan (*Initial Confirmation Letter*) ditandatangani oleh Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko yang ditujukan kepada PJKP.

Surat Konfirmasi Pendahuluan (2)

- Surat Konfirmasi Pendahuluan bukan persetujuan atas penetapan penggunaan skema KPBU AP oleh PJKP.
- Mekanisme Kerja Penerbitan:
 - PJKP menyampaikan Studi Pendahuluan yang memuat deskripsi jenis dan wujud layanan, serta perencanaan skema KPBU AP;
 - Klarifikasi Dit. PDPPI kepada PJKP terkait penggunaan skema KPBU AP;
 - Direktorat PDPPI menyampaikan hasil penyusunan atau hasil perbaikan atas Studi Pendahuluan kepada PDPPI dalam rangka penerbitan Surat Konfirmasi Pendahuluan.

dalam mengalokasikan anggaran AP dalam APBN (Surat Konfirmasi Final dicantumkan dalam Dokumen Permintaan Proposal (RfP))

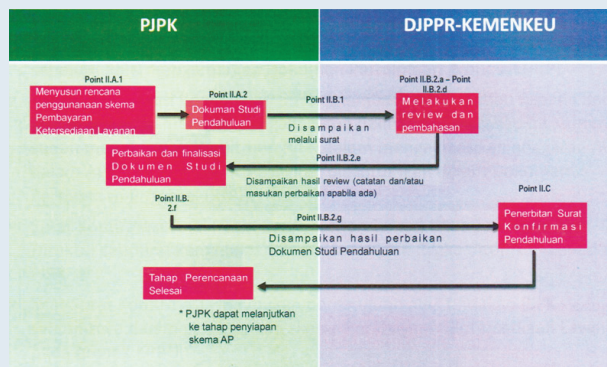
- Surat Konfirmasi Final (Final Confirmation Letter) ditandatangani oleh Direktur Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko ditujukan kepada PJKP
- Sifat Surat Konfirmasi Final bukan persetujuan atas tindakan PJKP selanjutnya dalam pelaksanaan skema Pembayaran Ketersediaan Layanan pada proyek KPBU.

Surat Konfirmasi Final (2):

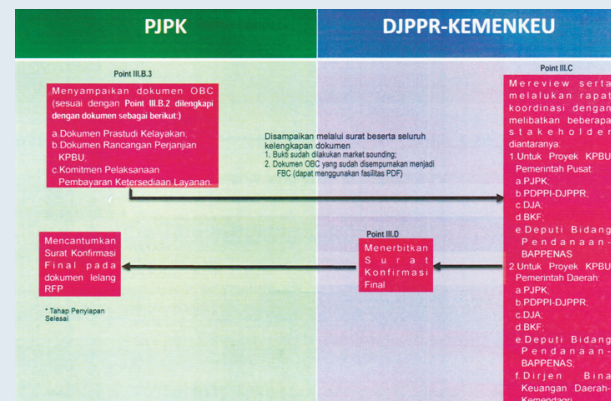
Surat Konfirmasi Final diterbitkan apabila:

1. Kajian Final telah memuat kajian penggunaan skema Pembayaran Ketersediaan Layanan;
2. Rancangan final Perjanjian KPBU yang disampaikan PJKP telah memuat dengan lengkap dan jelas mengenai (spesifikasi output, formula perhitungan AP, system pemantauan, dan sistem insentif/disinsentif);
3. Melampirkan rancangan final Komitmen Pelaksanaan Pembayaran Ketersediaan Layanan.

Surat Konfirmasi Pendahuluan (Tahap Perencanaan)



Surat Konfirmasi Final (Tahap Penyiapan)





DONOR DARAH DI HUT ABIPRAYA

Sebagai kontraktor nasional, Brantas Abipraya tak hanya memberikan yang terbaik untuk pembangunan infrastruktur Indonesia, namun adalah suatu tanggung jawab Abipraya pula untuk peduli terhadap masyarakat sekitar.

Sebagai implementasi kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan dalam rangka menyambut HUT ke 37 tahun yang jatuh pada 12 November 2017, perusahaan konstruksi milik negara, PT Brantas Abipraya (Persero) menggelar kegiatan Donor Darah di Ruang Serba Guna lantai 6, Gedung Brantas Abipraya, Cawang.


“Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian Abipraya untuk Indonesia. Kami gelar yang ke-2 tahun ini dengan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia cabang Jakarta Timur,” ujar Suradi – Direktur Keuangan dan SDM Brantas Abipraya.



Digelar empat hari menjelang Hari Pahlawan, tema yang diangkat kali ini adalah Setetes Darahmu adalah Pahlawanku! Selain melibatkan Insan Abipraya sebagai pendonor, BUMN Karya ini juga melibatkan instansi sekitar Cawang yang ingin ikut mendonorkan darah.

Ini adalah agenda rutin yang dilakukan Brantas Abipraya setiap tahunnya, terutama saat menjelang perayaan HUT Abipraya. Tak hanya menyumbangkan darahnya, Perusahaan berlogo bunga melati ini juga memberikan bantuan alat kesehatan yang secara simbolik diterima oleh Drs. H. R Krisdianto, M.Si selaku Ketua Pengurus Palang Merah Indonesia Jakarta Timur.

Dari 132 peserta donor yang terdaftar, sebanyak 97 kantong darah yang berhasil disumbangkan kepada PMI. Abipraya berharap dengan adanya kegiatan kemanusiaan ini seluruh kantong darah yang terkumpul dapat memberikan kesehatan dan kehidupan bagi pemberi dan penerima nantinya.

“Apresiasi tinggi pun saya berikan kepada seluruh pendonor yang telah bersedia mendonorkan darahnya untuk kemanusiaan,” pungkas Suradi. 



**Maulidia,
Staf SPI**

Selamat atas ulang tahun Abipraya yang ke 37, harapan saya untuk perusahaan yang sangat saya cintai ini, semoga Perusahaan ini akan terus dan makin berjaya, terus berusaha menjadi yang nomor satu, dan selalu menjadi rumah dan keluarga kami. Jaya Abipraya!

**Deden Heryadesastra,
Staf PKBL**

Selamat ulang tahun ke 37 untuk Abipraya. Semoga abipraya menjadi semakin maju dan inovatif dalam hal apapun serta bisa menjadi perusahaan yang semakin baik dari yang terbaik. Sukses selalu untuk Abipraya.

**Riman Harahap,
Staf Operasional Divisi I**

Dirgahayu ke 37 untuk Abipraya! Saya berharap agar perusahaan yang tercinta ini menjadi semakin terdepan di banding BUMN konstruksi lainnya dan menjadi idaman bagi para calon klien. Maju terus untuk Abipraya.

Info, kritik dan saran, email ke: bap@brantas-abipraya.com

CSR

PEDULI AIR BERSIH UNTUK WARGA KARAWANG, ABIPRAYA BERI BANTUAN POMPA AIR DAN FASILITAS MCK

Karawang, 29 November 2017 – Berangkat dari musim kemarau yang berkepanjangan selama tiga bulan dari Juli hingga September 2017 lalu mengakibatkan kekeringan di berbagai daerah, salah satunya adalah **Desa Mulang Sari, Karawang, Jawa Barat**. Samin, salah satu warga desa mengatakan untuk mendapatkan air saja warga harus berjalan sangat jauh karena sumur miliknya sudah kering. Keadaan ini yang menjadi perhatian **Brantas Abipraya** melalui **PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan)** untuk memberikan bantuan pompa air dan **membangun**

fasilitas Mandi, Cuci, Kakus (MCK) di desa tersebut.

"Kegiatan ini merupakan wujud kepedulian **Abipraya** terhadap masyarakat desa. Kami bangun MCK sehat dan berikan bantuan air bersih agar masyarakat dapat meningkatkan sanitasi dan mewujudkan lingkungan sekitar desa yang sehat," ujar **Dynna Tiara Kamil – Sekretaris Perusahaan PT Brantas Abipraya (Persero)**.

Dynna menambahkan, berdasarkan hasil survey dilakukan pada **18 September 2017** lalu, ditemukan bahwa sungai, sumur dan lahan pertanian mengalami kekeringan sehingga warga sangat sulit mendapatkan air untuk mencuci, memasak, mandi hingga beribadah. Hal ini pun juga mengakibatkan terganggunya ekologi dan kegiatan pertanian di wilayah ini. Dengan adanya pembangunan fasilitas MCK dan pembuatan sumur bor air, diharapkan dapat membantu mengurangi keresahan warga akan kesulitan mencari air bersih.

Selain itu, kepedulian terhadap kebersihan sumber air melalui bendera PKBL juga telah melakukan penghijauan di hulu sungai Ciliwung dengan menanam **500 pohon matoa**. Hal ini sejalan dengan proyek **Bendungan Ciawi** yang sedang dikerjakan **Abipraya**. Proyek ini merupakan **proyek strategis nasional Presiden Joko Widodo** yang bertujuan untuk menanggulangi banjir di Jakarta. 📍



BUMN
Hadir untuk negeri



Selamat
Natal
&
Tahun Baru
2018



PT Brantas Abipraya



brantasabipraya



/ptabipraya



@ptabipraya